Daily Market Update

a members of Pertamina & Timah, Tbk

23 April 2025

JCI Daily Data		
22-April		6,538.27
Change (dtd/ytd)	1.43%	-7.65%
Volume (bn/shares)		17.40
Value (tn IDR)		9.88
Net Buy (Sell, bn IDR)		122.07

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.8
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.02	4.92
Ind Inflation rate (YoY)	1.03	-0.09
BI 7-day repo rate	5.75	5.75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	39,187.0	2.66	-7.96
S&P 500	5,287.8	2.51	-10.48
Nasdaq	16,300.4	2.71	-16.34
FTSE 100	8,328.6	0.64	2.56
Nikkei	35,250.0	3.13	-11.64
HangSeng	21,562.3	0.78	7.59
Shanghai	3,299.8	0.25	-3.16
KOSPI	2,486.6	-0.07	3.63

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,862	0.32	4.33
EUR/USD	1.135	-1.42	9.08
GBP/USD	1.327	-0.81	5.76
USD/JPY	142.70	1.29	-9.11

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.979	2.80	-5.10
US	4.373	-3.30	-16.10
UK	4.543	-2.85	-6.50
Japan	1.313	2.50	24.30

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	64.2	1.97	-9.51
Gold (USD/Onc)	3,346.1	-2.89	26.97
Nickel (USD/Ton)	15,680.6	0.37	1.23
CPO (MYR/Ton)	3,967.0	1.43	-19.45
Tin (USD/Mtr Ton)	31,001.0	1.17	5.82
Coal (USD/Ton)	93.3	-1.89	-25.13

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below

Key Points:

- IHSG menguat +1,43% ke level 6.538,27
- Imbal hasil SBN turun -0,7471bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.862.
- IMF proyeksikan pertumbuhan ekonomi global 2025 hanya 2,8% serta merevisi ke bawah pertumbuhan ekonomi RI 2025 menjadi 4,7%.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (22/04) sebesar +1,43% di level 6.538, berhasil melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR122 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyuustan sebesar -IDR49,87 triliun. Delapan dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor energi (+3,37%) disusul sektor barang baku dan sektor property & real estate masing-masing sebesar +3,36% dan +1,83%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,09% pada perdagangan hari Selasa (22/04). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,32% di level Rp16.862 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu pasar akan menanti rilis data manufaktur global yang diperkirakan melemah dan turun dari level sebelumnya di AS, Jepang, dan Euro Area. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas manufatur di negara-negara tersebut berada pada zona kontraksi. Sedangkan, dari dalam negeri pergerakan pasar akan disetir oleh hasil RDG BI terkait arah kebijakan moneter termasuk keputusan suku bunga acuan. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi masih melanjutkan penguatan. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.500 – 6.655 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Macroeconomics Updates

Manufaktur Jepang Menyusut untuk Bulan ke-10. PMI Manufaktur Jepang dari Bank Jibun naik sedikit menjadi 48,5 pada April 2025 dari level terendah 12 bulan di 48,4 pada bulan Maret, menandai kontraksi bulan kesepuluh berturut-turut. Hasil terbaru adalah yang terendah kedua yang tercatat dalam lebih dari satu tahun, menunjukkan kemerosotan yang moderat secara keseluruhan. Produksi mengalami kontraksi paling sedikit dalam empat bulan. (Trading Economics)

IMF Proyeksikan Pertumbuhan Ekonomi Global 2025 Hanya 2,8%. Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global 2025 sebesar 2,8%. Hal itu tercantum dalam dokumen World Economic Outlook (WEO) edisi April 2025 yang diterbitkan pada Selasa (22/4/2025). IMF menilai bahwa tekanan ekonomi global masih akan berlanjut pada 2025 karena serangkaian guncangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Tarif Trump atau tarif resiprokal AS menjadi sorotan, terutama karena berada pada tingkat tertinggi dalam satu abad terakhir. Kebijakan Presiden AS Donald Trump itu menjadi guncangan besar terhadap ekonomi global dan membuat proyeksi menjadi sulit. IMF memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan turun menjadi 2,8%. Padahal, pada awal tahun ini, IMF masih memperkirakan ekonomi global tumbuh 3,3%. Risiko ekonomi global ke depannya didominasi oleh dampak perang dagang yang semakin intensif, risiko guncangan karena terbatasnya ruang kebijakan, ketidakstabilan pasar keuangan global dan volatilitas nilai tukar, hingga risiko tekanan lebih besar di negara berpendapatan rendah. (Bisnis Indonesia)

IMF Revisi ke Bawah Pertumbuhan Ekonomi RI 2025 Jadi 4,7%. Dana Moneter Internasional atau IMF merevisi ke bawah proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2025 menjadi 4,7%. Dalam World Economic Outlook (WEO) edisi April 2025, revisi tersebut sejalan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi di negara Asean 5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand) dari 3,6% (2024) menjadi hanya 3% untuk 2025. Proyeksi untuk Indonesia tersebut juga jauh lebih rendah dari World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2025, di mana Indonesia sebelumnya diyakini mampu tumbuh sebesar 5,1%. Director Research Department IMF Pierre-Olivier Gourinchas menyebutkan bahwa ketegangan perdagangan ini akan sangat berdampak pada perdagangan global. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

Sawit Sumbermas (SSMS) Tebar Dividen Rp450 Miliar hingga Tambah 2 Direksi. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin (21/4/2025). Hasilnya, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp450 miliar hingga menambah dua direksi baru. Manajemen menjelaskan, dividen SSMS tersebut merupakan 54,91% dari laba tahun berjalan yang diatribusikan sebesar Rp819,53 miliar. Dengan demikian, besaran dividen per saham mencapai Rp47,24. Sisa dari laba bersih Perseroan sebanyak Rp 369,53 miliar (45,09%) dari laba tahun berjalan yang diatribusikan akan dimasukan sebagai cadangan lainnya yang akan menambah saldo laba ditahan. Berdasarkan ketentuan yang berlaku di pasar modal, yang berhak atas dividen tunai adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Mei 2025. Adapun pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada 21 Mei 2025 (Investor Daily)

Teladan Prima (TLDN) Mau Caplok Perusahaan Sawit Rp210 Miliar. PT Teladan Prima Agro Tbk. (TLDN) berencana melakukan akuisisi terhadap perusahaan perkebunan sawit milik PT REA Kaltim Plantations dengan nilai maksimal Rp210 miliar. Corporate Secretary PT Teladan Prima Agro Tbk. Arya Wibisana menjelaskan TLDN dan REA Kaltim Plantations telah melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBB) pada 22 April 2025. Total nilai keseluruhan atas Rencana Transaksi adalah dalam rentang Rp160 miliar-Rp210 miliar. Tujuan dari transaksi ini untuk memenuhi rencana penggunaan dana dari hasil penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO) sebagaimana telah dijelaskan pada prospektus Perseroan yaitu akan digunakan untuk melakukan akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang kelapa sawit. (Bisnis Indonesia)

Mulia Boga (KEJU) Tebar Dividen Rp 73,12 Miliar. PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU), produsen keju dengan merek Prochiz, mengumumkan akan menebar dividen Rp73,12 miliar. Hal itu telah disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPST untuk tahun buku 2024 pada Selasa (22/4/2025). Direktur Utama Mulia Boga Raya (KEJU) Indrasena Patmawidjaja mengatakan, perseroan akan membagikan dividen sebesar Rp13 per saham atau total Rp73,12 miliar. Angka itu sekitar 49,8% dari laba tahun buku 2024 sebesar Rp146,88 miliar. Dividen tersebut akan dibagikan secara tunai kepada seluruh pemegang saham pada 20 Mei 2025. (Investor Daily)

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

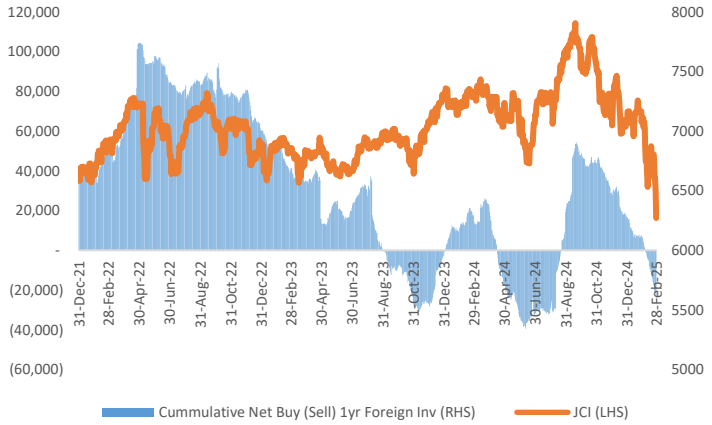

Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement

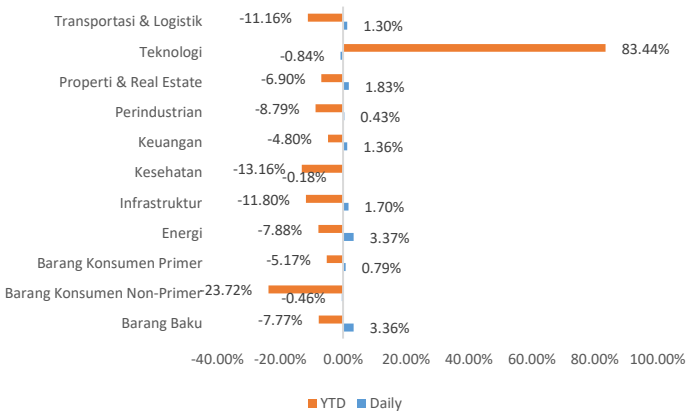

Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

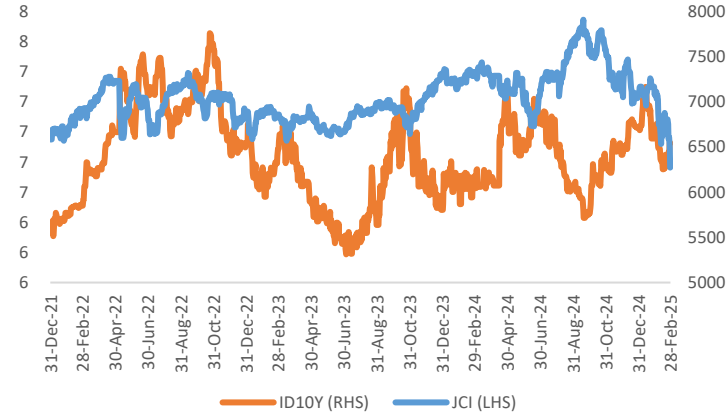

Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

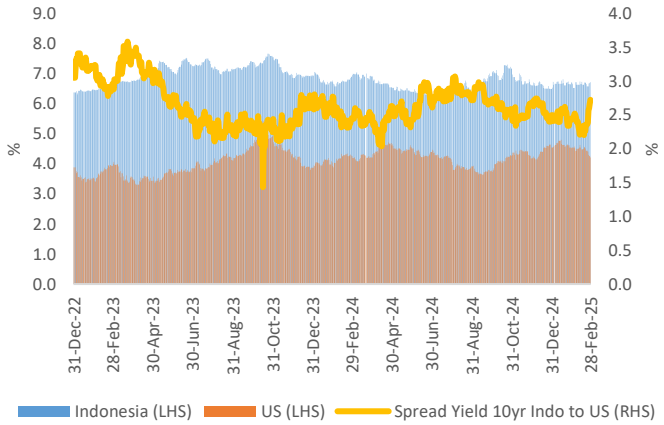

Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)

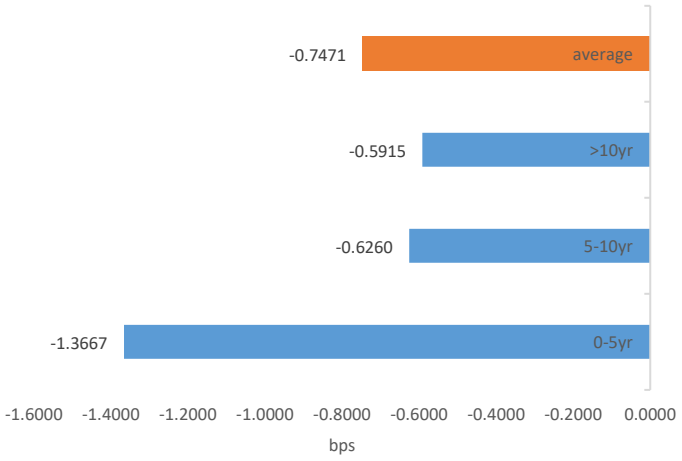

Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve

Source: IBPA; PLI Research

PHEI
PENILAI HARGA EFEK
INDONESIA

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR

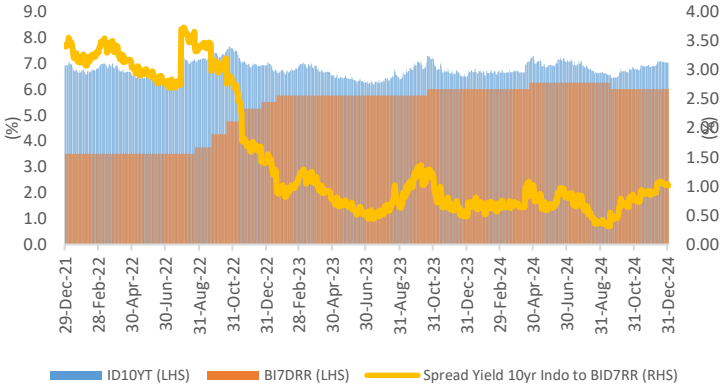

Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR

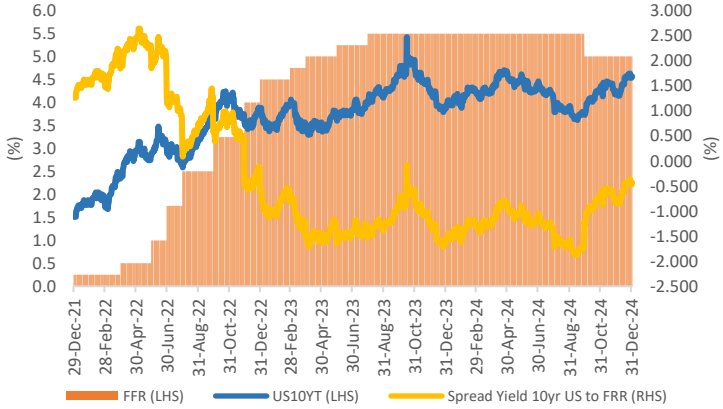

Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	NETV	190	141	34.75%
2	CITY	106	79	34.18%
3	INDY	1,405	1,125	24.89%
4	DAAZ	4,280	3,430	24.78%
5	IFSH	830	690	20.29%
6	HRUM	855	715	19.58%
7	STTP	13,000	11,000	18.18%
8	VKTR	91	80	13.75%
9	TOBA	374	330	13.33%
10	BUMI	112	100	12.00%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	LPPF	1,685	1,980	-14.90%
2	FMII	380	446	-14.80%
3	CSRA	570	665	-14.29%
4	SNLK	590	670	-11.94%
5	JPFA	1,715	1,905	-9.97%
6	KOBX	152	165	-7.88%
7	FORU	910	980	-7.14%
8	BBSI	3,720	4,000	-7.00%
9	ARGO	620	665	-6.77%
10	RELI	444	474	-6.33%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	ANTM	797	8.07%
2	BBRI	601	6.09%
3	BMRI	591	5.98%
4	BBCA	486	4.91%
5	BBNI	340	3.45%
6	BUMI	339	3.44%
7	MDKA	275	2.78%
8	ADRO	243	2.46%
9	AMMN	226	2.28%
10	AADI	223	2.26%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	ANTM	57,564	5.31%
2	BUMI	29,838	2.75%
3	MDKA	29,811	2.75%
4	FORE	25,810	2.38%
5	BBRI	23,049	2.12%
6	BMRI	21,526	1.98%
7	BRMS	21,491	1.98%
8	ADRO	20,796	1.92%
9	JPFA	20,303	1.87%
10	BBCA	18,146	1.67%

Source: IDX; PLI Research

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.7513	98.8941	6.7976	98.6902	6.8378	98.5016
FR0103	07/15/35	6.9793	98.3286	6.9541	98.5067	7.1463	97.1276
FR0106	08/15/40	7.0624	100.5662	7.0428	100.7500	7.1398	99.8532
FR0107	08/15/45	7.0120	101.2000	7.0086	101.2378	7.1481	99.7442

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.3600	6.5675	6.7859	7.4468	8.6206	6.6063	6.8776	7.5652	8.7008
1	6.4821	6.7141	7.0766	8.4269	9.7326	6.7669	7.1289	8.5631	9.8197
2	6.5690	6.8135	7.2568	8.7934	10.3277	6.8786	7.3019	8.9304	10.4294
3	6.6432	6.8957	7.3991	9.0514	10.6975	6.9670	7.4440	9.1675	10.8090
4	6.7150	6.9787	7.5356	9.2951	10.9885	7.0516	7.5791	9.3899	11.1015
5	6.7847	7.0652	7.6675	9.5055	11.2342	7.1373	7.7086	9.5873	11.3422
6	6.8499	7.1523	7.7889	9.6673	11.4385	7.2233	7.8279	9.7444	11.5375
7	6.9083	7.2363	7.8948	9.7813	11.6018	7.3068	7.9329	9.8589	11.6903
8	6.9585	7.3138	7.9831	9.8567	11.7271	7.3851	8.0219	9.9370	11.8055
9	7.0005	7.3829	8.0541	9.9041	11.8200	7.4562	8.0947	9.9878	11.8894
10	7.0345	7.4427	8.1094	9.9329	11.8869	7.5191	8.1527	10.0197	11.9488

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
4/23/2025	GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash	April	44.9	44
4/23/2025	GB	S&P Global Services PMI Flash	April	52.5	51.3
4/23/2025	US	S&P Global Manufacturing PMI Flash	April	50.2	49.4
4/23/2025	US	S&P Global Services PMI Flash	April	54.4	52.8
4/23/2025	ID	Interest Rate Decision	April	5.75%	5.75%
4/23/2025	EA	HCOB Composite PMI Flash	April	50.9	50.3
4/23/2025	EA	HCOB Manufacturing PMI Flash	April	48.6	47.5

Source: Trading Economics; PLI Research

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia
Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan. secara keseluruhan atau sebagian. untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan. pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.